

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Parwisata menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan atau sekelompok wisatawan yang pergi dari tempat tinggal sementara untuk pergi menuju ke tempat wisata dengan tujuan rekreasi, refreshing, atau bersenang-senang.

Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sektor kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, 2013:68).

Pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi hal yang penting untuk pengembangan negara, termasuk Indonesia sebagai negara berkembang.

Kekayaan alam merupakan komponen penting dalam pariwisata Indonesia. Karena saat ini kunjungan wisata masih didominasi wisata alam menjadi favorit dari wisatawan yang berkunjung. Potensi negara Indonesia sangat banyak dibidang pariwisata, namun sumber daya manusia yang terlalu sedikit bila dibandingkan dengan destinasi-destinasi yang ada di negara ini. Pariwisata adalah salah satu penghasil sumber daya yang akan terus ada dan tidak akan pernah ada habisnya justru akan terus berkembang sesuai dengan keadaan jaman.

Menurut Moch. Nur Syamsu (2018:71) dengan link <https://ejournal.stipram.net//> mengatakan bahwa Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta potensi-potensi wisata yang berupa buatan mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan, serta destinasi wisata alam yang sangat banyak dan belum banyak dimanfaatkan. Potensi wisata adalah semua obyek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan agar dapat memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat (Suhendroyono;2016).

Pentingnya peranan pemerintah, swasta, serta masyarakat sendiri didalam pengembangan pariwisata. Perkembangan pariwisata khususnya di Indonesia

tidak akan berkembang jika tidak ada pengaruh maupun kesadaran atau kerja sama antar 3 (tiga) bagian tersebut untuk memajukan kepariwisataan di Indonesia maupun menambah devisa negara melalui sector pariwisata.

Lokasi penelitian dalam artikel ilmiah ini adalah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Timur.

Kabupaten ini terletak di ujung paling timur pulau Jawa, di kawasan Tapal Kuda, dan berbatasan dengan Kabupaten Situbondo di utara, Selat Bali di timur, Samudra Hindia di selatan serta Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso di barat. Kabupaten Banyuwangi memiliki banyak potensi budaya dan potensi keanekaragaman alam salah satunya pantai Mustika Pancer.

Pantai Mustika Pancer adalah salah satu pantai yang berada di Kabupaten Banyuwangi atau lebih tepatnya berada di Desa Sumber Agung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi ,Jawa Timur. Pantai ini tergolong pantai yang masih perawan yang masih sepi pengunjung atau wisatawan lokal maupun manca negara. Suguhan pertama yang akan diberikan pantai Mustika adalah hamparan pasir putih yang bersih, kontur pantai yang landai juga sangat baik di jadikan lokasi olahraga. Seperti namanya pantai Mustika ikon andalan kawasan pantai Mustika adalah pulau yang berada di sebrang Pantai Mustika yang berjarak sekitar 6 km dari bibir pantai tersebut menawarkan panorama alam yang mempesona, air yang jernih di sisi timur pulau itu juga bisa dijadikan lokasi snorkeling. Saking jernihnya air di sana, pengunjung bisa melihat isi laut

hingga ke dalaman empat meter. Nantinya pantai Mustika Pancer dapat menjadi salah satu destinasi wisata di Banyuwangi dimana Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12).

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas, dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Kawasan Pantai Mustika Pancer sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana upaya untuk menarik wisatawan agar tertarik mengunjungi Pantai Mustika Pancer?
3. Bagaimana peran Masyarakat dalam pengembangan Pantai Mustika Pancer?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulisan jurnal ilmiah ini agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan dalam pengembangan kawasan Pantai Mustika Pancer, upaya menarik wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Mustika Pancer dan serta peran masyarakat dalam upaya mengembangkan Pantai Mustika Pancer di Kabupaten Banyuwangi

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya apa yang akan dilakukan untuk pengembangan Pantai Mustika Pancer
2. Mengetahui kendala pengembangan kawasan Pantai Mustika Pancer
3. Untuk mengenalkan Pantai Mustika Pancer kepada wisatawan karena pantai Mustika Pancer mempunyai keindahan alam yang bisa dibilang masih asri.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan ilmu dan pengetahuan kepariwisataan khususnya mengenai pengembangan pantai Mustika Pancer.

2. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM)

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam kegiatan perkuliahan yang berkaitan dengan materi kepariwisataan khususnya mengenai pengembangan wisata alam khususnya pantai, selain itu penelitian ini juga